

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Janji Iblis akan menggoda manusia selamanya setelah mengingkari atas perintah Allah SWT untuk sujud ke Nabi Adam as.

(الحجر 028-050)(QS. 15:28-50)

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على سيد المرسلين وخاتم النبيين، سيدنا محمد النبي الأمي وعلى آله وصحبه أجمعين. والتابعين لهم بإحسان إلى يوم الدين.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَأِكَةِ إِنِّي خَلَقْتُ بَشَرًا مِّنْ صَلْصَلٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ ﴿٢٨﴾ فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُّوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ ﴿٢٩﴾ فَسَجَدَ الْمَلَأِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ ﴿٣٠﴾ إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَى أَنْ يَكُونَ مَعَ السَّاجِدِينَ ﴿٣١﴾ قَالَ يَا بَلِيسُ مَا لَكَ أَلَّا تَكُونَ مَعَ السَّاجِدِينَ ﴿٣٢﴾ قَالَ لَمْ أَكُنْ لَأَسْجُدَ لِبَشَرٍ خَلَقْتَهُ مِنْ صَلْصَلٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ ﴿٣٣﴾ قَالَ فَأَخْرِجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَاجِعٌ ﴿٣٤﴾ وَإِنَّ عَلَيْكَ اللَّعْنَةَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ﴿٣٥﴾ قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ

يُبْعَثُونَ ﴿٣٦﴾ قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنظَرِينَ ﴿٣٧﴾ إِلَى يَوْمِ الْوَقْتِ
الْمَعْلُومِ ﴿٣٨﴾ قَالَ رَبِّ بِمَا أَغْوَيْتَنِي لَأُزَيِّنَنَّ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ
وَلَأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٣٩﴾ إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلَصِينَ ﴿٤٠﴾ قَالَ
هَذَا صِرَاطٌ عَلَيَّ مُسْتَقِيمٌ ﴿٤١﴾ إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ
سُلْطَنٌ إِلَّا مَنْ اتَّبَعَكَ مِنَ الْغَاوِينَ ﴿٤٢﴾ وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمَوْعِدُهُمْ
أَجْمَعِينَ ﴿٤٣﴾ هَا سَبْعَةُ أَبْوَابٍ لِكُلِّ بَابٍ مِنْهُمْ جُزْءٌ مَقْسُومٌ ﴿٤٤﴾
إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّتٍ وَعُيُونٍ ﴿٤٥﴾ ادْخُلُوهَا بِسَلَامٍ ءَامِنِينَ
﴿٤٦﴾ وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِنْ غَلٍّ إِخْوَانًا عَلَى سُرُرٍ مُتَقَابِلِينَ
﴿٤٧﴾ لَا يَمَسُّهُمْ فِيهَا نَصَبٌ وَمَا هُمْ مِنْهَا بِمُخْرَجِينَ ﴿٤٨﴾ ﴿٤٩﴾ نَبِيُّ
عِبَادِي أَنِّي أَنَا الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٤٩﴾ وَأَنَّ عَذَابِي هُوَ الْعَذَابُ
الْأَلِيمُ ﴿٥٠﴾

(الحجر 028-050)

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَلِيقٌ بَشَرًا مِّنْ صَلْصَلٍ مِّنْ حَمَإٍ

مَسْنُونٍ ﴿٢٨﴾

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (QS.15:28)

فَإِذَا سَوَّيْتُهُرُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُّوحِي فَقَعُوا لَهُرُ سَاجِدِينَ ﴿٢٩﴾

Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan) Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud. {1} (QS.15:29)
{1}Dimaksud dengan sujud di sini bukan menyembah, tetapi sebagai penghormatan.

فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ ﴿٣٠﴾

Maka bersujudlah para malaikat itu semuanya bersama-sama, (QS.15:30)

إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَى أَنْ يَكُونَ مَعَ السَّاجِدِينَ ﴿٣١﴾

kecuali iblis. Ia enggan ikut bersama-sama (malaikat) yang sujud itu. (QS.15:31)

قَالَ يَا إِبْلِيسُ مَا لَكَ أَلَّا تَكُونَ مَعَ السَّاجِدِينَ ﴿٣٢﴾

Allah berfirman: "Hai iblis, apa sebabnya kamu tidak (ikut sujud) bersama-sama mereka yang sujud itu?" (QS.15:32)

قَالَ لَمْ أَكُنْ لِأَسْجُدَ لِبَشَرٍ خَلَقْتَهُرُ مِنْ صَلْصَلٍ مِّنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ ﴿٣٣﴾

Berkata Iblis: "Aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk".(QS.15:33)

قَالَ فَأَخْرِجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَاجِمٌ ﴿٣٤﴾

Allah berfirman: "Keluurlah dari surga, karena sesungguhnya kamu terkutuk, (QS.15:34)

وَإِنَّ عَلَيْكَ اللَّعْنَةَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ﴿٣٥﴾

dan sesungguhnya kutukan itu tetap menimpamu sampai hari kiamat".(QS.15:35)

قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ ﴿٣٦﴾

Berkata iblis: "Ya Tuhanku, (kalau begitu) maka beri tangguhlah kepadaku sampai hari (manusia) dibangkitkan". {1} (QS.15:36)

{1}Maksudnya Iblis memohon agar dia tidak diazab dari sekarang melainkan diberikan kebebasan hidup sampai hari berbangkit.

قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ ﴿٣٧﴾

Allah berfirman: "(Kalau begitu) maka sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh, (QS.15:37)

إِلَى يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ ﴿٣٨﴾

sampai hari (suatu) waktu yang telah ditentukan" {1} (QS.15:38)

{1}Yakni waktu tiupan pertama tanda permulaan hari kiamat.

قَالَ رَبِّ بِمَا أَغْوَيْتَنِي لَأُزَيِّنَنَّ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَلَا أُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٣٩﴾

Iblis berkata: "Ya Tuhanku, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan maksiat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya, (QS.15:39)

إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلِصِينَ ﴿٤٠﴾

kecuali hamba-hamba Engkau yang mukhlis di antara mereka". {1} (QS.15:40)

{1}Yang dimaksud dengan "mukhlis" ialah orang-orang yang telah diberi taufiq untuk menaati segala petunjuk dan perintah Allah swt.

قَالَ هَذَا صِرَاطٌ عَلَيَّ مُسْتَقِيمٌ ﴿٤١﴾

Allah berfirman: "Ini adalah jalan yang lurus; kewajiban Aku-lah (menjaganya). {1} (QS.15:41)

{1}Maksudnya pemberian taufiq dari Allah swt. untuk menaati-Nya, sehingga seseorang terlepas dari tipu daya setan mengikuti jalan yang lurus yang dijaga Allah swt. Jadi sesat atau tidaknya seseorang adalah Allah yang menentukan

إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ إِلَّا مَنْ اتَّبَعَكَ مِنَ الْغَاوِينَ ﴿٤٢﴾

Sesungguhnya hamba-hamba-Ku tidak ada kekuasaan bagimu terhadap mereka, kecuali orang-orang yang mengikut kamu, yaitu orang-orang yang sesat. (QS.15:42)

وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمَوْعِدُهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٣﴾

Dan sesungguhnya Jahanam itu benar-benar tempat yang telah diancamkan kepada mereka (pengikut-pengikut setan) semuanya. (QS.15:43)

هَٰذَا سَبْعَةُ أَبْوَابٍ لِّكُلِّ بَابٍ مِّنْهُمْ جُزْءٌ مَّقْسُومٌ ﴿٤٤﴾

Jahanam itu mempunyai tujuh pintu. Tiap-tiap pintu (telah ditetapkan) untuk golongan yang tertentu dari mereka. (QS.15:44)

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّتٍ وَعْيُونِ ﴿٤٥﴾

Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air-mata air (yang mengalir). (QS.15:45)

أَدْخُلُوهَا بِسَلَامٍ ءَامِنِينَ ﴿٤٦﴾

(Dikatakan kepada mereka): "Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera lagi aman". {1}
{1}Sejahtera dari bencana dan aman dari malapetaka(QS.15:46)

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِّنْ غِلٍّ إِخْوَانًا عَلَىٰ سُرُرٍ مَُّتَقَابِلِينَ ﴿٤٧﴾

Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang berada dalam hati mereka, sedang mereka merasa bersaudara duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan. (QS.15:47)

لَا يَمَسُّهُمْ فِيهَا نَصَبٌ وَمَا هُمْ مِنْهَا بِمُخْرَجِينَ ﴿٤٨﴾

Mereka tidak merasa lelah di dalamnya dan mereka sekali-kali tidak akan dikeluarkan daripadanya. (QS.15:48)

﴿٤٩﴾ نَبِيٌّ عِبَادِي أَنِّي أَنَا الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٤٩﴾

Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku, bahwa sesungguhnya Aku-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, (QS.15:49)

﴿٥٠﴾ وَأَنَّ عَذَابِي هُوَ الْعَذَابُ الْأَلِيمُ ﴿٥٠﴾

dan bahwa sesungguhnya azab-Ku adalah azab yang sangat pedih. (QS.15:49)

Penjelasan

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَلِيقٌ بَشَرًا مِّنْ صَلْصَلٍ مِّنْ حَمَإٍ

مَسْنُونٍ ﴿٢٨﴾

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (QS.15:28)

فَإِذَا سَوَّيْتُهُرُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُّوحِي فَقَعُوا لَهُرُ سَاجِدِينَ ﴿٢٩﴾

Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan) Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud. {1} (QS.15:29)
{1}Dimaksud dengan sujud di sini bukan menyembah, tetapi sebagai penghormatan.

فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ ﴿٣٠﴾

Maka bersujudlah para malaikat itu semuanya bersama-sama, (QS.15:30)

إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَى أَنْ يَكُونَ مَعَ السَّاجِدِينَ ﴿٣١﴾

kecuali iblis. Ia enggan ikut bersama-sama (malaikat) yang sujud itu. (QS.15:31)

قَالَ يَا إِبْلِيسُ مَا لَكَ أَلَّا تَكُونَ مَعَ السَّاجِدِينَ ﴿٣٢﴾

Allah berfirman: "Hai iblis, apa sebabnya kamu tidak (ikut sujud) bersama-sama mereka yang sujud itu?" (QS.15:32)

قَالَ لَمْ أَكُنْ لَأَسْجُدَ لِبَشَرٍ خَلَقْتَهُرُ مِنْ صَلْصَلٍ مِّنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ ﴿٣٣﴾

Berkata Iblis: "Aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk".(QS.15:33)

Penjelasan QS.15:29-33

Pada ayat ini Allah SWT memerintahkan agar Nabi Muhammad saw mengingatkan kepada umatnya, tatkala Allah mengatakan kepada malaikat-malaikat maksud-Nya untuk menciptakan Adam, bahwa Dia akan menciptakan manusia dari tanah kering yang berasal dari lumpur hitam, bahwa jika Dia telah menyempurnakan bentuknya dengan sebaik-baiknya, akan ditiupkan ke dalamnya roh ciptaan-Nya serta akan memerintahkan malaikat dan iblis sujud kepadanya sebagai penghormatan kepadanya.

Perintah Allah ini dilaksanakan oleh para malaikat dengan patuh dan khidmat, kecuali Iblis. Ia enggan bersujud kepada Adam, karena ia merasa dirinya lebih tinggi derajatnya dari pada Adam, karena ia adalah makhluk rohani, sedang Adam adalah makhluk jasmani, ia diciptakan dari api, sedang Adam diciptakan dari tanah yang hina.

Kebanyakan ahli tafsir berpendapat bahwa peristiwa penciptaan Adam dan peristiwa pengingkaran Iblis terhadap perintah Allah serta ketaatan dan keikhlasan malaikat melaksanakan perintah itu menggambarkan watak dari ketiga macam makhluk Allah itu. Malaikat diciptakan sebagai makhluk yang selalu tunduk dan patuh kepada perintah Allah, tidak pernah mengingkari sedikitpun, karena itu malaikat dijadikan Allah sebagai pengawal dan pengatur bumi dengan izin-Nya, dan ia diperintah tunduk kepada Adam beserta keturunannya. Sedang setan dijadikan sebagai makhluk yang suka membangkang, ingin mereka sendiri bahagia, sedang makhluk lain biarlah sengsara, mereka selalu menjadi musuh bagi manusia.

Adapun manusia adalah makhluk Allah yang terdiri dari dua unsur, yaitu unsur jasmani dan unsur rohani. Penggabungan kedua macam unsur ini menyebabkan manusia mempunyai persiapan untuk mengambil manfaat dari bumi seluruhnya dengan pengetahuan yang dianugerahkan Allah kepadanya, terbukalah kemungkinan-kemungkinan yang banyak baginya untuk berbuat dan bekerja, memenuhi dan melengkapi keperluan yang diperlukannya, dengan menggali dan mengambilnya dari perbendaharaan Allah SWT.

Dengan persiapan dan ilmu pengetahuan ia dapat memanfaatkan air, udara, barang tambang, tumbuh-tumbuhan, binatang ternak, garis edar planet-planet, kekuatan listrik, kekuatan atom dan sebagainya. Dengan demikian nampak kelebihan manusia dari malaikat dan setan sebagaimana yang terpaham dari jawaban Allah kepada para malaikat, waktu Adam as akan diciptakan Allah. Allah SWT berfirman:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (30)

Artinya:

Ingatlah ketika Tuhanmu beriman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?". Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S Al Baqarah: 30).

Karena itu pulalah di antara manusia ada yang dijadikan Allah sebagai Nabi dan ada pula yang dijadikan Rasul.

Di atas telah diterangkan kemungkinan Iblis tidak mau mengikuti perintah Allah agar sujud kepada Adam. Dan diterangkan pula alasan-alasan yang dikemukakan iblis sehubungan dengan pengingkarannya itu.

Sikap Iblis yang demikian itu menunjukkan kebodohan dan kefasikannya, karena:

1. Ia menentang perintah Tuhannya, sebagaimana yang terpaham dari jawabannya itu.
2. Ia mengemukakan alasan-alasan yang menyebabkan ia menentang Tuhan itu, alasan-alasannya itu menunjukkan kebodohnya sendiri.
3. Ia tidak mau mengikuti perintah Allah, karena ia mengatakan bahwa ia lebih baik dari Adam. Tidak mau mengikuti perintah Allah, karena ia merasa lebih tinggi tingkatnya dari hamba Allah bahkan merasa seakan lebih tinggi dari Allah sendiri.
4. Alasan yang dikemukakan bahwa ia lebih baik dari Adam adalah merupakan pendapatnya sendiri tanpa alasan yang dapat diterima oleh akal.

Pemjelasan QS.34-38

قَالَ فَأَخْرِجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَاجِمٌ ﴿٣٤﴾

Allah berfirman: "Keluarlah dari surga, karena sesungguhnya kamu terkutuk, (QS.15:34)

وَإِنَّ عَلَيْكَ اللَّعْنَةَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ﴿٣٥﴾

dan sesungguhnya kutukan itu tetap menimpamu sampai hari kiamat".(QS.15:35)

قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ ﴿٣٦﴾

Berkata iblis: "Ya Tuhanku, (kalau begitu) maka beri tangguhlah kepadaku sampai hari (manusia) dibangkitkan". {1} (QS.15:36)

{1}Maksudnya Iblis memohon agar dia tidak diazab dari sekarang melainkan diberikan kebebasan hidup sampai hari berbangkit.

قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ ﴿٣٧﴾

Allah berfirman: "(Kalau begitu) maka sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh, (QS.15:37)

إِلَى يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ ﴿٣٨﴾

sampai hari (suatu) waktu yang telah ditentukan" {1} (QS.15:38)

{1}Yakni waktu tiupan pertama tanda permulaan hari kiamat.

Allah SWT menjawab keingkaran Iblis dengan perintah agar ia segera keluar dari langit, atau dari surga atau dari golongan malaikat, karena ia dengan pengingkarannya itu telah jauh dari rahmat Allah, telah dikenai hukuman rajam dan terus menerus mendapat kutukan Allah sampai hari pembalasan nanti.

Dalam firman Allah yang lain, diterangkan bahwa Iblis diusir dari surga karena, ia menyombongkan diri di dalamnya dan setelah ia termasuk golongan orang-orang yang hina, Allah SWT berfirman:

قَالَ فَاهْبُطْ مِنْهَا فَمَا يَكُونُ لَكَ أَنْ تَتَكَبَّرَ فِيهَا فَاخْرُجْ إِنَّكَ مِنَ الصَّاغِرِينَ (13)

Artinya:

Allah berfirman: "Turunlah kamu dari surga itu karena kamu tidak sepatutnya menyombongkan diri di dalamnya, maka keluarlah, sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang hina". (Q.S Al A'raf: 13).

Setelah mendengar hukuman Allah itu Iblis menyatakan menerima hukuman itu, tetapi ia mohon kepada Tuhan agar umurnya dipanjangkan Tuhan sampai hari manusia dibangkitkan dari kubur. Permohonan Iblis itu dikabulkan Tuhan dan ia akan hidup terus menerus sampai akhir zaman hingga tiupan sangkakala pertama yang membangkitkan manusia dari kubur.

Penjelasan QS: 39-40

قَالَ رَبِّ بِمَا أَغْوَيْتَنِي لَأُزَيِّنَنَّ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَلَا أُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٣٩﴾

Iblis berkata: "Ya Tuhanku, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan maksiat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya, (QS.15:39)

إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلِصِينَ ﴿٤٠﴾

kecuali hamba-hamba Engkau yang mukhlis di antara mereka". {1} (QS.15:40)

{1}Yang dimaksud dengan "mukhlis" ialah orang-orang yang telah diberi taufiq untuk menaati segala petunjuk dan perintah Allah swt.

Selanjutnya Iblis memohon kepada Tuhan, bahwa disebabkan ia telah dikutuk dan dilaknat Allah dengan menjauhkan dari nikmat Nya dan menjadi ia sesat dan hina, supaya Tuhan memberi kesempatan untuk menyesatkan anak cucu Adam dengan menjadikan perbuatan jahat menurut pandangannya, menarik hati mereka tanpa disadari melakukan perbuatan-perbuatan jahat itu. Supaya Tuhan memberinya kesempatan melakukan perbuatan yang demikian itu kecuali terhadap hamba-hamba yang saleh, yang tidak dapat dipalingkan dari kebenaran.

Menurut sebagian mufassir bahwa Iblis setelah kena kutuk itu bukan memohon kepada Tuhan, tetapi ia bersumpah akan menipu dan memperdayakan anak cucu Adam sampai hari kiamat, kecuali hamba-hamba yang saleh. Mereka tidak dapat ditipu dan diperdayakan lagi karena kekuatan imannya berdasarkan firman Allah SWT:

قَالَ فَبِعِزَّتِكَ لَأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ (82) إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلِصِينَ (83)

Artinya:

Iblis menjawab "Demi kekuasaan Engkau aku akan menyesatkan mereka semuanya, kecuali hamba-hamba Mu yang mukhlis di antara mereka".

(Q.S Sad: 82-83)

Sumpah Iblis ini dilaksanakan dan diusahakan dengan segala kemampuannya yang ada padanya, sebagaimana firman Allah SWT:

قَالَ فَبِمَا أَغْوَيْتَنِي لَأَقْعُدَنَّ لَهُمْ صِرَاطَكَ الْمُسْتَقِيمَ (16) ثُمَّ لَأَنْبِتَهُمْ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ وَعَنْ أَيْمَانِهِمْ وَعَنْ شَمَائِلِهِمْ وَلَا تَجِدُ أَكْثَرَهُمْ شَاكِرِينَ (17)

Artinya:

Iblis menjawab: "Karena Engkau telah menghukum saya tersesat, saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus, kemudian saya akan mendatangi mereka dari muka dan belakang mereka, dari kanan dan kiri mereka. Dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (taat)".

(Q.S Al a'raf: 16-17)

SWT menyatakan bahwa Iblis memenuhi sumpahnya dengan menyesatkan sebagian besar manusia.

Allah berfirman:

وَلَقَدْ صَدَقَ عَلَيْهِمْ إِبْلِيسُ ظَنَّهُ فَاتَّبَعُوهُ إِذَا تَفَرَّقَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ (20)

Artinya:

"Dan sesungguhnya Iblis telah dapat membuktikan kebenaran sangkaannya terhadap mereka lalu mereka mengikutinya, kecuali sebagian orang-orang yang beriman".

(Q.S Saba': 20)

Dan menjadikan setan dan Iblis itu sebagai pimpinan orang-orang yang tidak beriman sebagaimana firman Allah SWT:

يَا بَنِي آدَمَ لَا يَفْتِنَنَّكُمُ الشَّيْطَانُ كَمَا أَخْرَجَ أَبَوَيْكُم مِّنَ الْجَنَّةِ يَنزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيَهُمَا سَوْآتِهِمَا إِنَّهُ يَرَاكُمْ هُوَ وَقَبِيلُهُ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ إِنَّا جَعَلْنَا الشَّيَاطِينَ أَوْلِيَاءَ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ (27)

Artinya:

"Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh setan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapakmu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya auratnya. Sesungguhnya ia dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya Kami telah menjadikan setan-setan itu pemimpin-pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman". (Q.S Al A'raf: 27)

Iblis dan manusia yang mengikutinya itu akan dimasukkan Allah ke dalam neraka Jahanam.

Allah berfirman:

فَوَسَّوَسَ لَهُمَا الشَّيْطَانُ لِيُبْدِيَ لَهُمَا مَا وُورِيَ عَنْهُمَا مِنْ سَوْآتِهِمَا وَقَالَ مَا نَهَاكُمَا رَبُّكُمَا عَنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ إِلَّا أَنْ تَكُونَا مَلَكَتَيْنِ أَوْ تَكُونَا مِنَ الْخَالِدِينَ (20)

Artinya:

Maka setan membisikkan pikiran jahat kepada keduanya untuk menampakkan kepada keduanya apa yang tertutup dari mereka yaitu auratnya dan setan berkata: "Tuhan kamu tidak melarangmu dari mendekati pohon ini, melainkan supaya kamu berdua tidak menjadi malaikat atau tidak menjadi orang yang kekal (dalam surga).

(Q.S Al A'raf: 20)

Penjelasan QS.41-44

قَالَ هَذَا صِرَاطٌ عَلَيَّ مُسْتَقِيمٌ ﴿٤١﴾

Allah berfirman: "Ini adalah jalan yang lurus; kewajiban Aku-lah (menjaganya). {1} (QS.15:41)

{1}Maksudnya pemberian taufiq dari Allah swt. untuk menaati-Nya, sehingga seseorang terlepas dari tipu daya setan mengikuti jalan yang lurus yang dijaga Allah swt. Jadi sesat atau tidaknya seseorang adalah Allah yang menentukan

إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ إِلَّا مَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْغَاوِينَ ﴿٤٢﴾

Sesungguhnya hamba-hamba-Ku tidak ada kekuasaan bagimu terhadap mereka, kecuali orang-orang yang mengikut kamu, yaitu orang-orang yang sesat. (QS.15:42)

وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمَوْعِدُهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٣﴾

Dan sesungguhnya Jahanam itu benar-benar tempat yang telah diancamkan kepada mereka (pengikut-pengikut setan) semuanya. (QS.15:43)

هَٰذَا سَبْعَةُ أَبْوَابٍ لِّكُلِّ بَابٍ مِنْهُمُ جُزْءٌ مَّقْسُومٌ

Jahanam itu mempunyai tujuh pintu. Tiap-tiap pintu (telah ditetapkan) untuk golongan yang tertentu dari mereka. (QS.15:44)

Allah SWT mengancam Iblis dengan ayat ini bahwa apa yang dinyatakan Iblis itu, yaitu ia tidak dapat memperdayakan hamba-hamba Nya yang saleh. Adalah suatu jalan yang lurus. Dia memberi pahala semua amal baik seorang hamba dan membalas dengan siksa semua amal buruk seseorang.

Untuk menghilangkan keragu-raguan yang mungkin dipahami pada ayat-ayat yang lalu maka Allah SWT menegaskan dalam ayat ini, bahwa hamba-hamba Allah tidak seorangpun yang dapat dikuasai setan. Semuanya telah diberi Taufik Allah untuk beriman, melaksanakan perintah-perintah Allah dan menghentikan semua larangan Nya. Godaan apapun tidak akan mempengaruhi iman mereka. Hal ini ditegaskan oleh Allah pada firman Nya yang lain:

وَقَالَ الشَّيْطَانُ لَمَّا قُضِيَ الْأَمْرُ إِنَّ اللَّهَ وَعَدَكُمْ وَعَدَّ الْحَقُّ وَوَعَدْتُمْ فَأَخْلَفْتُمْ وَمَا كَانَ لِي عَلَيْكُمْ مِنْ سُلْطَانٍ إِلَّا أَنْ دَعَوْتُكُمْ فَاسْتَجَبْتُمْ لِي فَلَا تَلُمُونِي وَلَوْلَا أَنْفُسُكُمْ مَا آتَا بِمُصْرِحِكُمْ وَمَا أَنْتُمْ بِمُصْرِحِي إِيَّيْ كَفَرْتُمْ بِمَا أَشْرَكْتُمُونِي مِنْ قَبْلُ إِنَّ الظَّالِمِينَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (22)

Artinya:

Dan berkatalah setan tatkala perkara (hisab) telah diselesaikan: "Sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepadamu janji yang benar dan akupun telah menjanjikan kepadamu, tetapi aku menyalahinya. Sekali-kali tidak ada kekuasaan bagiku terhadapmu, melainkan (sekadar) aku menyeru kamu lalu kamu mematuhi seruanmu. Oleh sebab itu janganlah kamu mencerca aku, akan tetapi cercalah dirimu sendiri. Aku sekali-kali tidak dapat menolongmu dan kamu pun sekali-kali tidak dapat menolongku. Sesungguhnya aku tidak membenarkan perbuatanmu mempersekutukan aku (dengan Allah) sejak dahulu". Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu mendapat siksaan yang pedih. (Q.S Ibrahim: 22)

Firman Allah SWT:

إِنَّهُ لَيْسَ لَهُ سُلْطَانٌ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ (99) إِنَّمَا سُلْطَانُهُ عَلَى الَّذِينَ يَتَوَلَّوْنَهُ وَالَّذِينَ هُمْ بِهِ مُشْرِكُونَ (100)

Artinya:

"Sesungguhnya setan itu tidak ada kekuasaannya atas orang-orang yang beriman dan bertawakal kepada Tuhannya. Sesungguhnya kekuasaannya (setan) hanyalah atas orang-orang yang mengambilnya jadi pemimpin dan atas orang-orang yang mempersekutukannya dengan Allah". (Q.S An Nahl: 99-100)

Kemudian Allah SWT mengancam setan dan pengikut-pengikutnya dengan neraka Jahanam sebagai pembalasan bagi segala macam kejahatan yang pernah mereka perbuat. Allah SWT menerangkan keadaan neraka yang akan didiami oleh orang-orang yang sesat itu, yaitu terdiri atas tujuh tingkat. Tiap-tiap tingkat didiami oleh orang-orang yang sesuai

pula dengan tingkat kejahatan yang telah mereka perbuat.

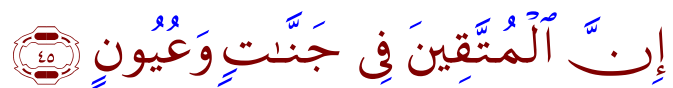
Menurut Ibnu Juraij, neraka itu tujuh tingkat, tingkat pertama ialah Jahanam, kemudian Laza, kemudian Hutamah, kemudian Sa'ir, kemudian Saqar, kemudian Jahim dan kemudian Hawiyah, yang paling tinggi bagi orang mukmin yang durhaka, yang kedua bagi orang Yahudi, yang ketiga bagi orang Nasrani, yang keempat bagi penyembah patung, yang kelima bagi Majusi, yang keenam bagi orang musyrik yang ketujuh bagi orang munafik.

As Salabi meriwayatkan bahwa ketika Salman mendengarkan ayat ini, ia lari menjauhkan diri selama tiga hari dan sampai tidak sadarkan diri. Kemudian dibawa kepada Nabi saw, ketika Nabi saw bertanya kepadanya ia menjawab: "Ya Rasulullah, dengan turunnya ayat itu, terasa putus jantungku. Maka Allah menurunkan ayat berikutnya yang menerangkan bahwa bagi orang-orang yang bertakwa disediakan surga yang penuh kenikmatan.

Banyak hadis-hadis yang lain yang berhubungan dengan surga dan neraka ini tetapi tidak ada yang berasal dari Nabi, karena itu tidak dapat dijadikan dasar hujah.

Dari ayat-ayat ini dapat dipahami bahwa manusia mempunyai dua macam sifat yang pokok yaitu, yang pertama mempunyai sifat yang mengikuti hawa nafsu, terpengaruh oleh kehidupan dunia dengan segala mata benda kehidupan yang mempesona dirinya. Mereka inilah orang-orang musyrik yang mudah dipengaruhi setan. Yang kedua ialah manusia yang mempunyai sifat percaya kepada Allah dan Rasul, jiwanya bersih dan mulia, kuat hubungannya dengan Allah suka kepada kebaikan. Golongan ini tidak dapat dipengaruhi oleh setan karena hati mereka telah cenderung kepada Allah SWT.

Penjelasan QS.45



Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air-mata air (yang mengalir). (QS.15:45)

Ayat ini menerangkan bahwa orang-orang yang bertakwa akan ditempatkan dalam surga dengan taman-taman yang di tengah-tengahnya ada mata air yang mengalir. Pada firman Allah SWT yang lain diterangkan pula sifat surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa itu, sebagaimana firman Allah:

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وَعَدَ الْمُتَّقُونَ فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ مَاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِنْ لَبَنٍ لَمْ يَتَغَيَّرَ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِنْ خَمْرٍ لَذَّةٍ لِلشَّارِبِينَ وَأَنْهَارٌ مِنْ عَسَلٍ مُصَفًّى وَلَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ كَمَنْ هُوَ خَالِدٌ فِي النَّارِ وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءَهُمْ (15)

Artinya:

(Apakah) perumpamaan (penghuni) surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa yang di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tiada berubah rasa dan baunya, sungai-sungai dan air susu yang tiada berubah rasanya sungai-sungai dan khamar (arak) yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai dari madu yang disaring, dan mereka memperoleh di dalamnya segala macam buah-buahan dan ampunan dari Tuhan mereka, sama dengan orang yang kekal dalam neraka dan diberi

minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong-motong ususnya?.
(Q.S Muhammad: 15)
Orang-orang yang bertakwa ialah orang yang menjaga dirinya dari azab Allah dengan melaksanakan perintah-perintah Allah dan menghentikan larangan Nya.

Penjelasan. QS 46

أَدْخُلُوهَا بِسَلَامٍ ءَامِنِينَ ﴿٤٦﴾

(Dikatakan kepada mereka): "Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera lagi aman". {1}
{1}Sejahtera dari bencana dan aman dari malapetaka(QS.15:46)

Kepada orang yang bertakwa itu dipersilakan masuk ke dalam yang di dalamnya mereka akan selamat sejahtera aman sentosa, tiada satupun yang ditakuti, tiada kesedihan dan kegundahan. Tidak ada sesuatupun yang mengganggu perasaan, tidak ada bencana yang akan datang, dan Allah akan tetap menurunkan nikmat yang tiada putus-putusnya

Penjelasan QS.47

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِّنْ غِلٍّ إِخْوَانًا عَلَىٰ سُرُرٍ مُّتَقَابِلِينَ ﴿٤٧﴾

Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang berada dalam hati mereka, sedang mereka merasa bersaudara duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan. (QS.15:47)

Allah mencabut dari hati penduduk surga segala macam dendam kesumat dan rasa dengki yang telah terpendam selama hidup di dunia, dan menjadikan mereka hidup bersaudara dan berkasih sayang.

Diriwayatkan oleh Al Qosim dari Abu Umamah, ia berkata: "Ahli surga masuk surga membawa apa yang telah tersimpan dalam hati mereka selama hidup di dunia, seperti rasa dengki dan dendam kesumat, hingga mereka duduk berhadapan dengan temannya di atas dipan dalam surga lalu Allah mencabut segala yang tersimpan di dalam hati mereka itu". Kemudian Abi Umamah membaca ayat ini.

Menurut riwayat bahwa dipan-dipan tempat mereka duduk itu dapat berputar ke mana saja mereka menghadap, dalam keadaan bagaimanapun mereka selalu berhadap-hadapan, mereka tidak pernah menghadap ke punggung temannya. Mereka selalu berkumpul, bercengkerama saling kunjung mengunjungi dan saling berhubungan.

Keadaan penghuni surga itu diterangkan pula dalam firman Allah SWT:

عَلَىٰ سُرُرٍ مَّوْضُونَةٍ (15) مُّتَكِنِينَ عَلَيْهَا مُتَقَابِلِينَ (16) يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُّخَلَّدُونَ (17) بِأَكْوَابٍ وَأَبَارِيقَ وَكَأْسٍ مِنْ مَّعِينٍ (18) لَا يُصَدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنْزَفُونَ (19) وَقَاكِبٍ مِّمَّا يَتَخَيَّرُونَ (20) وَلَحْمٍ طَيْرٍ مِّمَّا يَشْتَهُونَ (21) وَحُورٌ عِينٌ (22) كَأَمْثَالِ اللُّؤْلُؤِ الْمَكْنُونِ (23)

Artinya:

"Mereka berada di atas dipan yang bertahtakan emas dan permata, seraya bertelekan

di atasnya berhadap-hadapan, Mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang tetap muda, dengan membawa gelas, cerek dan sloki (piala) yang berisi minuman yang di ambil dan air yang mengalir, mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk, dan buah-buahan dan apa yang mereka pilih, dan daging burung dan apa yang mereka inginkan. Dan (di dalam surga itu) ada bidadari-bidadari yang bermata jeli laksana mutiara yang tersimpan baik".
(Q.S Al Waqi'ah: 15-23)

Penjelasan QS.48-50

لَا يَمَسُّهُمْ فِيهَا نَصَبٌ وَمَا هُمْ مِنْهَا بِمُخْرَجِينَ ﴿٤٨﴾

Mereka tidak merasa lelah di dalamnya dan mereka sekali-kali tidak akan dikeluarkan daripadanya. (QS.15:48)

﴿٤٩﴾ نَبِيِّ عِبَادِي أَنِّي أَنَا الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku, bahwa sesungguhnya Aku-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, (QS.15:49)

وَأَنَّ عَذَابِي هُوَ الْعَذَابُ الْأَلِيمُ ﴿٥٠﴾

dan bahwa sesungguhnya azab-Ku adalah azab yang sangat pedih. (QS.15:49)

Dan diterangkan pula bahwa penduduk surga itu tidak pernah merasa letih dan lelah, karena mereka tidak dibebani lagi oleh usaha-usaha untuk melengkapi keperluan pokok yang mereka perlukan, setiap sesuatu yang mereka inginkan telah tersedia dan tinggal memakai dan memanfaatkan saja. Lagi pula mereka tidak pernah merasa khawatir akan dipindahkan ke tempat yang tidak mereka senangi, karena mereka kekal di dalam surga itu, mereka terus merasakan kenikmatan dan kesenangan.

Pada ayat yang lain Allah SWT melukiskan keadaan di dalam surga itu:

الَّذِي أَحَلَّنَا دَارَ الْمُقَامَةِ مِنْ فَضْلِهِ لَّا يَمَسُّنَا فِيهَا نَصَبٌ وَلَا يَمَسُّنَا فِيهَا لُغُوبٌ ﴿٣٥﴾

Artinya:

Yang menempatkan kami dalam tempat yang kekal (surga) dan karunia Nya. di dalamnya kami tiada merasa lelah dan tiada pula merasa lesu.

(Q.S Fatir: 35)

Dan diterangkan pula dalam hadis Nabi saw:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إن الله أمرني أن أبشر خديجة ببیت فی الجنة من قصب لا صعب فيه ولا نصب

Artinya:

Bersabda Rasulullah saw: "Sesungguhnya Allah memerintahkan kepadaku memberi khabar gembira kepada Khadijah tentang rumah di surga yang terbuat dari bambu dan tidak ada hiruk-pikuk di dalamnya dan tidak ada kelelahan". (H.R Bukhari dan Muslim)

Dari keterangan di atas, maka keadaan orang-orang beriman dalam surga itu dapat disimpulkan:

1. Orang-orang yang beriman berada dalam keadaan terhormat
2. Bersih dari rasa dengki, rasa iri hati, marah, kecewa dan sebangsanya.
3. Tidak pernah merasa payah, sakit, lapar.
4. Selalu dalam keadaan senang dan gembira, berhubungan dan bersahabat dengan penduduk surga yang lain.
5. Mereka tidak merasa khawatir akan dipindahkan ke tempat yang tidak disenangi.

Setan dalam Hadis

Hadits riwayat Abu Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya, bila setan mendengar suara adzan, ia lari sambil terkentut-kentut sampai tidak mendengarnya lagi. Ketika adzan telah berhenti, ia kembali menghasut. Apabila mendengar iqamah, ia pergi sampai tidak mendengarnya. Ketika iqamah telah berhenti, ia kembali menghasut lagi (HR. Imam Bukhari, Imam Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Abu Sa`id Al Khudriy ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Bila salah seorang di antara kalian sedang shalat, janganlah membiarkan seorangpun lewat di depannya, dan hendaklah ia melarang semampunya. Bila dia tidak peduli, perangilah karena sesungguhnya dia adalah setan(HR. Imam Bukhari, Imam Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Anas bin Malik ra. ia berkata: Dari Abu Umamah, bahwa dia datang ke rumah Anas bin Malik di Bashrah. ketika Anas baru selesai shalat Zhuhur -rumahnya di samping masjid- kami datang. Dia langsung bertanya: Apakah kalian sudah shalat Ashar? Kami menjawab: Kami baru saja menyelesaikan shalat Zhuhur. Lalu Anas berkata: Shalatliah Ashar. Maka kami pun melakukan shalat. Setelah itu Anas berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: Itulah shalat orang munafik. Dia duduk sambil menunggu matahari. Hingga ketika tiba para setan bergentayangan, dia bergegas bangkit dan melakukan shalat empat raka`at

dengan sangat cepat sekali tanpa banyak mengingat Allah(HR. Imam Bukhari, Imam Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Abdullah ra. ia berkata: Janganlah seorang dari kamu memberikan peluang kepada setan untuk menggoda, bahwa shalatnya tidak dianggap syah apabila dia tidak meninggalkan shalat dari arah kanannya. Saya seringkali melihat Rasulullah saw. berpaling dari arah kirinya (HR. Imam Bukhari, Imam Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Abdullah ra. ia berkata: Dilaporkan kepada Rasulullah saw. mengenai seseorang yang tidur pada suatu malam hingga pagi. Beliau bersabda: Itulah orang yang kedua telinganya sudah dikencingi oleh setan(HR. Imam Bukhari, Imam Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Abu Hurairah ra.: Bahwa Nabi saw. bersabda: Setan itu akan mengikat tengkuk salah seorang kamu yang tengah tidur dengan tiga ikatan yang menyebabkan kamu menjadi tidur cukup lama sekali. Apabila seorang di antara kamu itu bangun seraya menyebut nama Allah, maka lepaslah ikatan pertama. Lalu apabila dia berwudhu, maka lepaslah ikatan yang kedua. Dan apabila diteruskan dengan shalat, maka sempurna sudah dan lepaslah ikatan yang ketiga. Sehingga dia akan merasa semangat dan bergairah sekali. Kalau tidak, maka dia akan malas sekali dan kusut hatinya (HR. Imam Bukhari, Imam Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Abu Hurairah ra. bahwa: Rasulullah saw. bersabda: Apabila tiba (bulan) Ramadhan, maka dibukalah pintu-pintu surga, ditutuplah pintu neraka, dan setan-setan dibelenggu (HR. Imam Bukhari, Imam Muslim dan lainnya)

813 - Hadits riwayat Ibnu Abbas ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Apabila salah seorang mereka akan menggauli isterinya, hendaklah dia membaca: (Bismillah. Ya Allah, jauhkanlah kami dari setan dan jauhkanlah setan dari apa yang Engkau karuniakan kepada kami). Sebab jika sampai hubungan yang mereka lakukan tersebut membuahkan anak, maka selamanya anak itu tidak akan disusahkan oleh setan (HR. Imam Bukhari, Imam Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Shafiyah binti Huyaiy ra. ia berkata: Suatu malam, ketika Nabi saw. sedang beritkaf, aku datang menengok beliau. Sesudah puas berbicara dengan beliau, akupun berdiri untuk pulang. Rasulullah saw. ikut berdiri untuk mengantarku. Tempat tinggal Shafiyah adalah di rumah Usamah bin Zaid Tiba-tiba lewat dua orang anshar. Tatkala mereka melihat Nabi saw. mereka mempercepat jalan mereka. Nabi saw. bersabda: Pelan-pelanlah kalian berdua! Dia adalah Shafiyah binti Huyaiy. Mereka berdua segera menyahut: Maha suci Allah, ya Rasulullah! **Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya setan itu berjalan pada aliran darah manusia.**

Dan aku khawatir ada tuduhan buruk atau yang tidak-tidak di hati kalian
(HR. Imam Bukhari, Imam Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Abu Qatadah ra. ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: Mimpi (Ru'yah) itu datang dari Allah dan Mimpi (Hilm) datang dari setan. Maka apabila salah seorang di antara kalian bermimpi yang tidak menyenangkan, maka hendaknya dia meludah ke samping kiri sebanyak tiga kali. Dan hendaknya dia mohon perlindungan kepada Allah dari kejahatannya. Maka mimpi itu tidak akan membahayakannya (HR. Imam Bukhari, Imam Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Abu Hurairah ra.: Dari Nabi saw. bahwa beliau bersabda: Ketika kiamat semakin dekat, mimpi seorang muslim hampir tidak berdusta. Impian salah seorang di antara kalian yang paling mendekati kebenaran adalah impiannya orang yang paling jujur dalam berbicara. Impian orang muslim adalah satu dari empat puluh lima bagian kenabian. Impian itu sendiri dibagi menjadi tiga kelompok: Mimpi yang baik, yaitu kabar gembira yang datang dari Allah. Mimpi yang menyedihkan, yaitu impian yang datang dari setan. Dan mimpi yang datang dari bisikan diri sendiri. Jika salah seorang di antara kalian bermimpi yang tidak menyenangkan, maka hendaknya dia bangun tidur lalu mengerjakan shalat, dan hendaknya jangan dia ceritakan impian tersebut kepada manusia. Lebih lanjut beliau bersabda: Aku sangat menyukai sebuah tali dan tidak menyukai sebuah belunggu. Tali adalah lambang keteguhan dalam beragama. Kata Abu Hurairah: Akan tetapi aku tidak tahu apakah yang terakhir ini adalah termasuk hadits atau sekedar ucapan Ibnu Sirin saja (HR. Imam Bukhari, Imam Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Abu Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Barangsiapa melihatku dalam mimpi, maka dia benar-benar telah melihatku. Sesungguhnya setan tidak bisa menjelma sepertiku (HR. Imam Bukhari, Imam Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Abu Hurairah ra. ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: Tidak seorang bayi yang dilahirkan kecuali telah disentuh oleh setan. Bayi itu menangis menjerit karena sentuhan setan tersebut kecuali putra Maryam dan ibunya (HR. Imam Bukhari, Imam Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Sa`ad bin Abu Waqqash ra. ia berkata: Pada suatu hari Umar minta izin masuk menjumpai Rasulullah saw. di rumah beliau. Waktu itu ada beberapa orang wanita Quraisy sedang berbincang-bincang dengan suara yang cukup keras sekali. Mereka mengajukan beberapa masalah atau pertanyaan kepada Rasulullah saw. Saat itu tiba-tiba wanita-wanita tadi bergegas menuju ke balik tabir. Rasulullah saw. mengizinkan Umar untuk masuk. Beliau tersenyum melihat Umar. Umar mengatakan: Semoga Allah

memanjangkan usiamu wahai Rasulullah. Rasulullah saw. bersabda: Aku heran terhadap ulah wanita-wanita yang tadi berada di sampingku. Ketika mendengar suaramu, bergegas mereka menuju ke balik tabir. Umar menyela: Bagaimanapun engkau orang yang paling berhak untuk ditakuti, wahai Rasulullah. Kepada wanita-wanita tadi Umar mengatakan: Wahai wanita-wanita yang menjadi musuh diri sendiri, patutkah kalian merasa takut kepadaku namun tidak merasa takut kepada Rasulullah saw.? Mereka menjawab: Ya, lantaran kamu lebih kasar dan lebih keras ketimbang beliau. Rasulullah saw. kemudian bersabda: Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, jika Setan bertemu denganmu di sebuah jalan, maka dia tentu akan berusaha mencari jalan selain jalanmu (HR. Imam Bukhari, Imam Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Abu Hurairah ra. ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: Barangsiapa yang membaca: Tidak ada Tuhan selain Allah semata yang tiada sekutu bagi-Nya. Kepunyaan-Nyalah segenap kerajaan dan milik-Nyalah segala puji. Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, setiap hari sebanyak seratus kali, maka dia mendapat pahala memperlakukan sepuluh budak dengan adil, dicatat untuknya seratus kebajikan dan dihapus darinya seratus keburukan. Baginya hal itu merupakan perlindungan dari setan dari pagi hari sampai sore. Tidak ada seorangpun yang lebih utama dari orang yang melakukan hal itu kecuali orang yang lebih banyak dari itu. Dan barangsiapa yang membaca: Maha Suci Allah dan dengan memuji-Nya, sebanyak seratus kali setiap hari, maka rontoklah semua dosanya, sekalipun dosanya itu seperti buih di laut

1562 - Hadits riwayat Abu Hurairah ra. ia berkata: Sesungguhnya Nabi saw. bersabda: Jika kalian mendengar kokok ayam jantan, maka mohonlah karunia Allah, karena sesungguhnya binatang tersebut melihat malaikat. Dan jika kalian mendengar ringkikan keledai, maka mohonlah perlindungan kepada Allah dari godaan setan, karena binatang tersebut melihat setan (HR. Imam Bukhari, Imam Muslim dan lainnya)

Hadits riwayat Abu Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Menguap itu gangguan setan. Maka jika seseorang dari kamu menguap, hendaklah menahan semampunya (HR. Imam Bukhari, Imam Muslim dan lainnya)

والله أعلم بالصواب وإليه المرجع والمآب، فتبارك الله رب العالمين، حسبنا الله ونعم الوكيل نعم المولى ونعم النصير ولا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم، والصلاة والسلام على سيدنا محمد سيد المرسلين، وإمام المتقين، وخاتم النبيين، وعلى آله وصحبه أجمعين.

6 Ramadhan 1427 H / 29 September, 2006

الفقير الى الله ورحمته
Achmad Muzammil